BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan. Penelitian lapangan yaitu mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi suatu sosial, individu, kelompok, lembaga, dan masyarakat. Penelitian lapangan yang juga dianggap sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif. Di mana dari jenis penelitian ini adalah bahwa peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan secara langsung tentang suatu fenomena yang terjadi. Dalam hal ini lokasi penelitian yang akan dilakukan pengamatan adalah di pasar Bandung, Kabupaten Tulungagung. Sehingga nantinya peneliti akan memaparkan atau menjelaskan bagaimana situasi dan kondisi di lokasi yang dijadikan penelitian tersebut.

Adapun pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif yang berkarakter deskriptif. Bogdan dan Biklen berpendapat bahwa salah satu karakteristik penelitian kualitatif adalah data deskriptif.⁶⁴

⁶³ Husaini Usman et.al, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2006),

⁶⁴ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta : PT RajaGrafindo Persada, 2010), hal. 23

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dijadikan obyek penelitian ini adalah Pasar Bandung, Kabupaten Tulungagung. Pasar Bandung hingga saat ini masih menjadi pasar yang sangat di minati oleh masyarakat sekitar. Lokasinya yang strategis menyebabkan pasar Bandung tidak pernah sepi pembeli.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif amatlah penting, sebab seperti yang dimaksudkan Finaly dalam bukunya Imam Gunawan bahwa salah satu ciri-ciri penelitian kualitatif yaitu peneliti merupakan figur utama yang mempengaruhi dan membentuk pengetahuan melalui proses pengumpulan, pemilihan, dan interpretasi data.⁶⁵

D. Sumber Data

Sumber data adalah subjek di mana data diperoleh sesuai dengan klasifikasi data yang dikemukakan oleh narasumber. Data yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini menggunakan dua sumber data yaitu data primer dan data sekunder, yaitu :

1. Data Primer

Sumber data primer adalah suatu objek atau dokumen original (material mentah) dari pelaku yang disebut "first hand information." Yang mana dalam hal ini berupa data dari hasil wawancara dengan pihak

_

⁶⁵Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif : Teori dan Praktik*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2013), hal. 91

⁶⁶ Ulber Silalahi, Metode Penelitian Sosial, (Bandung: Refika Aditama, 2012), hal. 289

UPT pasar Bandung, distributor, beberapa pedagang dan pembeli (konsumen) di pasar Bandung Tulungagung.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang dikumpulkan dari tangan kedua atau dari sumber-sumber lain yang telah tersedia sebelum penelitian dilakukan.⁶⁷ Data ini berasal dari buku-buku, jurnal, penelitian terdahulu yang membahas tentang strategi pengembangan dalam meningkatkan kepuasan dan minat beli konsumen di pasar tradisional.

Dengan dua macam sumber data tersebut, proses dan hasil penelitian ini, diharapkan dapat mengungkap dan menjelaskan bagaimana strategi pengembangan dalam meningkatkan kepuasan dan minat beli konsumen di pasar Bandung.

Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dan informasi yang tepat dan akurat dalam penelitian studi kasus yang termasuk jenis penelitian kualitatif ini, peneliti melakukan penelitian data dengan cara:

⁶⁷ Silalahi, *Metode Penelitian...*, hal. 291

1. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif adalah mengamati suatu kejadian atau peristiwa melalui pancaindra atau dengan menggunakan alat elektronik.⁶⁸

Untuk melaksanakan metode observasi sebaik-baiknya perlu latihan dan pengalaman yang cukup, sekalipun banyak orang yang menganggap kegiatan mengobservasi merupakan kegiatan yang paling mudah serta dapat dilakukan secara sambil lalu. Mereka mungkin menganggap bahwa metode observasi merupakan kegiatan sehari-hari dan tidak memerlukan pemahaman yang mendalam. Sebab metode ini menggunakan mata untuk melihat dan mengamati segala sesuatu yang ada di sekeliling atau yang sedang kita hadapi, bahkan sering kali hal ini terjadi tanpa sengaja atau tanpa suatu rencana. Tujuan observasi adalah untuk menemukan , mengembangkan dan membuktikan teori. Secara lebih lengkap, tujuan observasi ini adalah mengungkapkan sasaran yang ingin dicapai dalam observasi.

2. Wawancara

Wawancara yang dilakukan yaitu dengan melalui wawancara yang mendalam, yaitu dengan menggali data secara mendalam terhadap topik

⁶⁹ Ni'matuzahroh dan Susanti Prasetyaningrum, *Obsevasi : Teori dan Aplikasi dalam Psikologi*, (Malang : Universitas Muhammadiyah Malang, 2018), hal. 6

⁶⁸ Wayan Suwendra, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan dan Keagamaan*, (Bali : Nilacakra, 2018), hal. 64

yang dijadikan objek penelitian.⁷⁰ Wawancara tidak hanya menangkap ide ataupun pemahaman, tetapi juga menangkap perasaan, dan pengalaman yang dimiliki oleh responden yang bersangkutan tersebut. Wawancara ini dapat dilakukan pada setiap individu tanpa membatasi faktor usia maupun faktor kemampuan membaca. Kemudian data yang didapatkan dari hasil wawancara tersebut dapat langsung diketahui oleh obyektivitasnya karena dilakukan secara face to face.⁷¹

Dalam kegiatan wawancara ini, peneliti melakukan wawancara langsung dengan pedagang dan pembeli di Pasar Bandung. Metode wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur (*semi structure interview*), artinya peneliti menyiapkan pertanyaan-pertanyaan terlebih dahulu, akan tetapi pelaksanaannya lebih bebas, dalam arti tidak menutup kemungkinan untuk muncul pertanyaan baru yang masih relevan agar mendapatkan pendapat dan ide dari narasumber secara lebih luas. Perkaitan dengan tema yang peneliti usung dalam skripsi ini, maka wawancara ini meliputi hal-hal yang berkaitan dengan kepuasan dan minat beli konsumen di pasar Bandung.

Rokhmat Subagiyo, Metode Penelitian Ekonomi Islam, (Jakarta: Alim's Publishing, 2017), hal. 234

¹ W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Grasindo, 2002), hal. 119

⁷² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2010), hal. 209

3. Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber-sumber berupa dokumen-dokumen atau arsip-arsip yang terkait dengan fokus dan sub fokus penelitian.⁷³ Data yang dimaksud di sini adalah data dari hasil wawancara dengan dinas pasar dan beberapa pedagang dan pembeli pasar Bandung Kabupaten Tulungagung yang terkait dengan data yang menunjang dalam penelitian.

Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting, dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁷⁴

Miles & Huberman mengemukakan tiga tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif yaitu reduksi data, paparan data, dan penarikan kesimpulan dan verifikasi.⁷⁵

1. Reduksi Data

⁷³Rokhmat Subagiyo, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Konsep dan Penerapan*,
(Jakarta: Alim's Publishing, 2014), hal. 234.
⁷⁴ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* Jilid II, (Yogyakarta: Andi, 2011) hal. 428
⁷⁵ Gunawan, *Metode Penelitian...*, hal. 210-212

Mereduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal yang penting dan mencari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan untuk melakukan pengumpulan data. Pada tahap ini peneliti merangkum, memilih dan mencatat data yang penting yang diperoleh dari lapangan. Data yang diperoleh berasal dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada para informan.

2. Paparan Data

Paparan data atau pemaparan data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun dan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Pemaparan data digunakan untuk meningkatkan pemahaman kasus yang diperoleh dari penelitian dan sebagai pedoman untuk melakukan tindakan dan data ditampilkan dalam bentuk uraian yang mudah dipahami. Pada tahap ini peneliti menyajikan data yang berasal dari hasil wawancara yang sudah direduksi dalam bentuk teks naratif. Data disajikan pada deskripsi data dan temuan hasil penelitian.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Hasil kesimpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian yang didasarkan pada hasil kajian penelitian yang dilakukan. Pada tahap ini peneliti menarik kesimpulan dari

data yang sudah direduksi dan yang sudah disajikan dalam deskripsi data dan hasil penelitian.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Pengecekan keabsahan data merupakan teknik yang digunakan agar penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Moleong mengemukakan bahwa untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan yang didasarkan atas sejumlah kriteria yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*) dan kepastian (*confirmability*). Adapun dalam penelitian ini, agar data yang diperoleh akurat, maka diperlukan pengecekan keabsahan data khususnya mengenai kredibilitas data yaitu diantaranya dengan cara ketekunan atau keajegan pengamatan dan triangulasi. ⁷⁶

Keajegan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Kemudian ia menelaahnya secara rinci sampai pada suatu titik sehingga pada pemeriksaan tahap awal tampak salah satu atau seluruh faktor yang ditelaah sudah dipahami dengan cara yang biasa. Pada tahap ini peneliti memeriksa kembali data yang diperoleh dari lapangan. Dengan memeriksa kembali data yang diperoleh maka dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati. Sedangkan triangulasi adalah teknik

⁷⁶ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015) cetakan 34, hal. 324

pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Dengan triangulasi peneliti dapat me-recheck temuannya dengan jalan membandingkannya dengan berbagai sumber, metode atau teori.⁷⁷

Triangulasi data digunakan sebagai proses memantapkan derajat kepercayaan (kredibilitas/validitas) dan konsistensi (reliabilitas) data. Terdapat empat macam triangulasi, yaitu triangulasi sumber, triangulasi metode, triangulasi peneliti, dan triangulasi teoritik. ⁷⁸

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah menggali kebenaran informasi tertentu, melalui berbagai sumber memperoleh data. Dengan demikian, triangulasi sumber berarti membandingkan (mencek ulang)informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda. Peneliti menanyakan kebenaran data kepada informan satu dengan informan lainnya.

2. Triangulasi Metode

Triangulasi metode dapat dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sama. Misalnya menggunakan teknik observasi dan wawancara.

3. Triangulasi Peneliti

Triangulasi ini menggunakan lebih dari satu peneliti dalam mengadakan observasi atau wawancara. Pengamatan dan wawancara dengan

⁷⁷*Ibid*, hal. 329-330

⁷⁸Gunawan, *Metode Penelitian...*, hal. 218-221

menggunakan dua atau lebih pengamat atau pewawancara akan dapat memperoleh data yang lebih absah.

4. Triangulasi Teoritik

Triangulasi teoritik adalah memanfaatkan dua teori atau lebih untuk diadu dan dipadu. Untuk itu diperlukan rancangan penelitian, pengumpulan data, dan analisis data yang lengkap. Dengan demikian akan dapat memberikan hasil yang lebih komprehensif.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode, yaitu menggunakan lebih dari satu informan dan teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sama. Peneliti memperoleh data dengan mewawancarai beberapa pedagang dan pembeli di pasar Bandung. Di samping itu, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memperoleh data.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Terdapat empat (4) tahapan penelitian, yaitu (1) tahap pra-lapangan, (2) tahap lapangan, (3) tahap analisis data, dan (4) tahap penulisan laporan.

1. Tahap Pra Lapangan / Penjajakan Lapangan, meliputi:

a. Menyusun rancangan penelitian

Memasuki langkah ini peneliti harus memahami berbagai metode dan teknik penelitian. Metode dan teknik penelitian disusun menjadi rancangan penelitian.

b. Memilih lapangan penelitian

Dalam tahap ini, peneliti memilih pasar Bandung untuk dijadikan sebagai obyek penelitian untuk mengetahui kepuasan dan minat beli konsumen dalam melakukan kegiatan konsumsinya di pasar Bandung.

c. Menjajaki dan menilai lapangan

Tahap ini merupakan orientasi lapangan, namun dalam hal-hal tertentu telah menilai keadaan lapangan. Penjajakan dan penilaian lapangan akan terlaksana dengan baik apabila peneliti sudah membaca kepustakaan atau mengetahui melalui orang dalam tentang situasi dan kondisi daerah tempat penelitian dilakukan. Maksud dan tujuan dari penjajakan lapangan adalah berusaha untuk mengenal segala unsur lingkungan sosial, fisik, dan keadaan alam. Jika peneliti telah melakukan hal tersebut, tujuan lainnya adalah peneliti harus menyiapkan diri, mental maupun fisik, serta menyiapkan segala perlengkapan yang diperlukan.

d. Memilih dan memanfaatkan informan

Informan merupakan orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Sehingga, informan harus mempunyai banyak pengalaman ataupun pengetahuan mengenai latar penelitian. Dalam memilih informan haruslah yang bersifat jujur, suka berbicara, dan mempunyai pandangan tertentu mengenai peristiwa yang terjadi.

e. Menyiapkan perlengkapan penelitian

Peneliti hendaknya menyiapkan segala macam perlengkapan penelitian yang diperlukan. Sebelum penelitian dimulai, peneliti memerlukan izin mengadakan penelitian. Alat tulis seperti buku, pensil, bolpoin, map, klip, dan lain-lain juga diperlukan. Jika tersedia, juga alat perekam seperti *tape recorder* dan kamera foto ataupun menggunakan ponsel. Persiapan penelitian lainnya adalah dipersiapkan pula jadwal yang mencakup waktu, kegiatan yang dijabarkan secara rinci.

2. Tahap Lapangan, meliputi:

a. Memahami jenis penelitian dan persiapan diri

Dalam tahap ini, peneliti memahami serta mempersiapkan diri untuk melakukan penelitian yaitu menggunakan penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

b. Memasuki lapangan

Peneliti menjalin hubungan yang akrab dengan informan menggunakan tutur bahasa yang baik serta menjaga etika dan norma-norma yang berlaku.

c. Mengumpulkan data

Dalam tahap ini peneliti mencatat data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi di lapangan terkait penelitian yang dilakukan.

3. Tahap Analisis Data

Menurut Bogdan & Biklen dalam bukunya Imam Gunawan analisis data adalah proses pencarian dan pengaturan secara sistematik hasil wawancara, catatan-catatan dan bahan-bahan yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap semua hal yang dikumpulkan dan memungkinkan menyajikan apa yang ditemukan. Palam tahap ini, semua data yang diperoleh dari proses wawancara maupun observasi di analisis untuk diperoleh kesimpulan yang menjawab rumusan masalah dari penelitian yang dilakukan.

4. Tahap Penulisan Laporan

Penulisan laporan merupakan tahap akhir dalam penelitian yang berisi mengenai hasil-hasil yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan yang disusun berdasarkan sistematika penulisan laporan.

_

⁷⁹Gunawan, Metode Penelitian..., hal. 210-212